

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar beralamatkan di Jalan Handil Barabai RT. 08, Kertak Hanyar, Kota Banjarmasin. Secara geografis, Madrasah ini terletak dengan batas

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

2. Identitas MIN 13 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 13 Banjar
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Handil Barabai RT. 08
 - 2) Desa : Manarap Baru
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0511) 7382209
 - 7) Email : *minmanarapbaru@gmail.com*
 - 8) Kode pos : 70645

- 9) Status Madrasah : Negeri
- 10) SK Akreditasi : Nilai A
- (a) Nomor : 107
- (b) Tanggal : 17 Maret 1997
- 11) NSM : 111163030004
- 12) NPSN : 60722842
- 13) Tahun Berdiri : 1965
- 14) Tahun Penegrian : 1998
- 15) Nama Pendiri : Busri Zuhri
- 16) Nama Kepala Madrasah: Drs. Junaidi, S.Pd.I

3. Sejarah Singkat MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar beralamat di jalan Handil Barabai RT. 08 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar ini dibangun di atas tanah seluas 1441 m² milik H Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 m².

MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar ini didirikan oleh Busri Zuhri pada tahun 1965, beliau juga sebagai Kepala Madrasah pertama di MIN 13 Banjar. Madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di Desa Manarap Baru tidak ada sekolah tingkat dasar, sekolah yang ada pada saat itu letaknya sangat jauh sehingga anak-anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan yang jauh untuk sekolah. Maka atas inisiatif dari H. Sabri selaku pembakal di Handil Barabai, kemudain di bantu oleh Abdul Manaf sebagai ketua RT 5, Darkasi sebagai ketua Rt 6 dan hasil

musyawarah bersama tokoh masyarakat yaitu Ardani, H. Jamhuri, H. Iskandar, Nusi, H. Abdul Muthalib, H. Abdul Hamid, H. Muhammad, dan H. Hasyim dibangunlah sebuah sekolah dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah 13 Banjar dengan dana dari swadaya masyarakat.

Madrasah ini pada awal mulanya berstatus swasta, pada tahun 1997 Madrasah ini berubah status dari swasta menjadi negeri, sejak berdirinya hingga sekarang (kurang lebih 52 tahun), Madrasah ini banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup baik, pertama sekolah ini terdaftar, kedua diakui, ketiga disamakan dan terakhir akreditasi nilai A.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar Kabupaten Banjar ini letaknya cukup strategis karena berada ditengah pedesaan dan jauh dari keramaian, Madrasah ini dikelilingi oleh persawahan penduduk dan berada di pinggir jalan utama. Dan Madrasah ini 3 kali mengalami perubahan nama sekolah yaitu MIS Nurul Falah kemudian berubah menjadi MIN Manarap baru dan sekarang menjadi MIN 13 Banjar.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) Busri Zuhri sejak tahun 1965 sampai dengan tahun 1968
- 2) H. Busran Asnawi sejak tahun 1968 sampai dengan tahun 1971
- 3) Muhammad Yusuf sejak tahun 1971 sampai dengan tahun 1976
- 4) H. Muhammad Naseri sejak tahun 1976 sampai dengan tahun 1980
- 5) H. Sabran Ba'as sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 1986
- 6) Muhammad Lamsi sejak tahun 1986 sampai dengan tahun 1989

- 7) Baidullah sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2000
- 8) Abdul Hamid, S.Ag sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2004
- 9) Makiyah, S.Ag sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010
- 10) Dardiansyah, S.Ag sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2013
- 11) Drs. H. Muhdlori sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016
- 12) Drs. Junaidi, S.Pd.I tahun 2017 sampai sekarang

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

a. Visi

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, Imtaq, Iptek, Berakhlak mulia, cerdas dan terampil.

b. Misi

Adapun misi yang ingin dicapai

- 1) Menyelenggarakan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
- 3) Meningkatkan manajemen madrasah.
- 4) Menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis.
- 5) Menyiapkan peserta didik agar berhasil diterima pada tingkatan lanjutan.

c. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai, yaitu.

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas.
- 6) Meningkatkan pelayanan ketatausahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam melayani warga madrasah.
- 7) Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah.

- 8) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan peserta didik tua peserta didik, masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan peserta didik tua dan masyarakat.

5. Keadaan Guru/Tenaga Pengajar, Staf TU, dan Karyawan di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar yaitu 1 peserta didik kepala sekolah, 10 peserta didik guru (tenaga pengajar) pada tahun pelajaran 2016/2017.

Lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MIN13 Banjar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Pendidikan			Mata Pelajaran
		Kualifikasi Akademik	Fak.	Jur	
1	Drs. Junaidi, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Kepala Madrasah / Guru kelas VI
2	Nuriyati, S.Ag	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas I A
3	Siti Norjamilah, S.Pd.I	S-1	STAI	PAI	Guru kelas IV
4	Nurul Izati, S.Pd.I	S-1	STAI	PAI	Guru kelas I B
5	Kartasiah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas VB
6	M. Arbain, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Penjaskes
7	H.Ahmad Nordiyansyah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Fiqih / Alquran Hadits
8	Arbainah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PGMI	Guru kelas III
9	H. Sugiannor, S.Ag, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas II
10	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I	S-1	IAIN	PBA	Bahasa Arab / SKI
11	Hj. Elya Ni'mah, S.Ag	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas V A

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan data yang ada, staf tata usaha MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 3 peserta didik. Untuk lebih jelasnya jumlah staf tata usaha ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Staf tata Usaha MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Siti Juma'ah, S.Pd.I	S1 PAI STAI	TU
2	Sulaiman Effendi	SMIP	Staff TU
3	Hafiz Muslim	SLTA	Staff TU

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan data yang ada, karyawan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 2 peserta didik. Untuk lebih jelasnya jumlah staf tata usaha ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Daftar Karyawan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Nor Hilaliah	SLTA	Penjaga Perpustakaan
2	Bakran	SMP	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017.

6. Keadaan Peserta Didik di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Berdasarkan data yang ada, peserta didik MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 135 peserta didik. Untuk lebih jelasnya jumlah peserta didik ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Daftar Peserta didik MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Tingkatan Kelas	Peserta didik Laki-laki	Peserta didik Perempuan	Jumlah
Kelas I A	12	8	20
Kelas I B	10	9	19
Kelas II	6	11	17
Kelas III	7	10	17
Kelas IV	7	9	16

Kelas V A	7	9	16
Kelas V B	7	8	15
Kelas VI	8	6	15
Jumlah Total	65	70	135

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar kabupaten Banjar memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Sarana dan Prasarana MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Komite	1 Ruang	Baik
2	Ruang Kamad dan Tamu	1 Ruang	Baik
3	Ruang TU dan Karyawan	1 Ruang	Baik
4	Ruang Guru dan Tamu	1 Ruang	Baik
5	Ruang Belajar	7 Ruang	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
7	Ruang UKS	1 Ruang	Cukup Baik
8	Ruang Kantin/Koperasi	1 Ruang	Baik
9	Gudang	1 Ruang	Cukup Baik
10	Mushalla	1 Ruang	Baik
11	WC Guru dan Peserta didik	3 Ruang	Baik
12	Ruang Komite	1 Ruang	Cukup Baik
13	Pos Satpam	1 Ruang	Cukup Baik

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

8. Nama Peserta Didik

Nama-nama peserta didik kelas V A yang berjumlah 16 peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nama-nama peserta didik kelas V A MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

No	Nama Murid	L/P
1	Ahmad Yasin	L
2	Elma Arianti	P
3	Feli Yunida	P
4	Sawaluddin	L
5	Muhammad Ismail	L
6	Nur Muhammad Iskandar	L
7	Normayanti	P

8	Niya Rahmah	P
9	Putri Azkia Azamika	P
10	Zahra Azkia	P
11	Kartini	P
12	Annisa	P
13	Muhammad Rizki N	L
14	M. Saiful Rahman	L
15	Nor Aisyah	P
16	Rahmad Hidayat	L

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Oktober sampai tanggal 18 Oktober. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah tematik tema 4 sehat itu penting sub tema 1 peredaran darahku sehat yang dilaksanakan dikelas V-A MIN 13 Banjar.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu persiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran tersebut berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas V A dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7.jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas Eksperimen.

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	Senin, 15 Oktober 2018	1-2	Pelaksanaan <i>pretest</i>

2.	Selasa, 16 Oktober 2018	1-3	Indikator 1-4
3.	Rabu, 17 Oktober 2018	3-4	Indikator 5-8
4.	Kamis, 18 Oktober 2018	1-2	Pelaksanaan <i>posttest</i>

2. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran dikelas VA dengan menggunakan metode *Gallery Walk* yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* (lihat pada lampiran X dan XI), metode pembelajaran dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik, mengisi daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Pemberian *pretest*

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Gallery Walk* terlebih dahulu diberikan angket sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

b) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang organ peredaran darah manusia, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada pertemuan pertama, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi fungsi atau peranan organ peredaran darah pada manusia. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi dengan menempelkan gambar organ peredaran darah manusia pada papan tulis. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok dan guru membagikan topik pembahasan pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok harus menjelaskan organ peredaran darah dan fungsi. Kemudian setiap kelompok diminta perwakilan satu peserta didik untuk menjelaskan yang sudah di diskusikan di depan kelas. Kemudian peserta didik menempelkan laporan hasil diskusi di dinding.

Pada pertemuan kedua, guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri dan bagian pantun. Guru juga menjelaskan tentang

peredaran darah pada burung. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok untuk membuat pantun dan mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik untuk menanyakan tentang materi apa yang belum dipahami.

3) Tes evaluasi Akhir

Pembelajaran dikelas V A dengan menggunakan metode *Gallery Walk* dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pemberian angket sesudah menggunakan metode *Gallery Walk*. Angket yang diberikan sama dengan angket yang diberikan pada saat sebelum menggunakan metode *Gallery Walk*. Angket ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang diberikan guru.

C. Deskripsi Data Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Kemudian data-data tersebut akan dibuat dalam bentuk data tabel dan kemudian akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.8 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* memudahkan dalam pembeajaran tematik.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	0	0%

2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	8	50%
4.	Sangat Tidak setuju	8	50%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang menyatakan *Gallery Walk* memudahkan dalam pembeajaran tematik ada 0 peserta didik yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 0 peserta didik (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 8 peserta didik (50%) dan sangat tidak setuju ada 8 peserta didik (50%).

Tabel 4.9 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* melatih cara berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	2	12,5%
4.	Sangat tidak setuju	14	87,5%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* melatih cara berdiskusi dan menyampaikan pendapat ada 0 peserta didik yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 0 peserta didik (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 2 peserta didik (12,5%) dan sangat tidak setuju ada 14 peserta didik (87,5%).

Tabel 4.10 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* membuat pembelajaran tematik lebih menarik.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	3	18,75%
4.	Sangat tidak setuju	13	81,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* membuat pembelajaran tematik lebih menarik ada 0 peserta didik yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 0 peserta didik (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 3 peserta didik (18,75%) dan sangat tidak setuju ada 13 peserta didik (81,25%).

Tabel 4.11 distribusi frekuensi tentang selalu mempersiapkan buku dan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	7	43,75%
2.	Setuju	7	43,75%
3.	Tidak setuju	2	12,5%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa selalu mempersiapkan buku dan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai ada 7 peserta didik yang sangat setuju (43,75%), yang menyatakan setuju ada 7 peserta didik (43,75%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 2 peserta didik (12,5%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.12 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* memberikan kesempatan untuk berkreasi pada kertas jawaban tentang hasil diskusi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0 %
3.	Tidak setuju	7	43,75%
4.	Sangat tidak setuju	9	56,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Gallery Walk* memberikan kesempatan untuk berkreasi pada kertas jawaban tentang hasil diskusi ada 0 peserta didik yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada

0 peserta didik (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 7 peserta didik (43,75%) dan sangat tidak setuju ada 9 peserta didik (56,25%).

Tabel 4.13 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* memberikan kesempatan untuk menyampaikan ilmu yang diperoleh kepada teman.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	3	18,75%
4.	Sangat tidak setuju	13	81,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Gallery Walk* memberikan kesempatan untuk menyampaikan ilmu yang diperoleh kepada teman ada 0 peserta didik yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 0 peserta didik (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 3 peserta didik (18,75%) dan sangat tidak setuju ada 13 peserta didik (81,25%).

Tabel 4.14 distribusi frekuensi tentang memberikan pendapat dari hasil pemikiran dalam mengerjakan tugs kelompok.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	3	18,75%
2.	Setuju	10	6,25%
3.	Tidak setuju	2	12,5%
4.	Sangat tidak setuju	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang memberikan pendapat dari hasil pemikiran dalam mengerjakan tugs kelompok ada 3 peserta didik yang sangat setuju (18,75%), yang menyatakan setuju ada 10 peserta didik (62,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 2 peserta didik (12,5%) dan sangat tidak setuju ada 1 peserta didikt (6,25%).

Tabel 4. 15 distribusi frekuensi tentang selalu mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan di kelas.

No	Alternative jawaban	F	%
----	---------------------	---	---

1.	Sangat setuju	7	43,75%
2.	Setuju	7	43,75%
3.	Tidak setuju	2	12,5%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik selalu mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan di kelas ada 7 peserta didik yang sangat setuju (43,75%), yang menyatakan setuju ada 7 peserta didik (43,75%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 2 peserta didik (12,5%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.16 distribusi frekuensi tentang peserta didik berusaha lebih giat untuk belajar jika nilai yang diperoleh jelek.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	5	31,25%
2.	Setuju	7	43,75%
3.	Tidak setuju	4	25%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik berusaha lebih giat untuk belajar jika nilai yang diperoleh jelek ada 5 peserta didik yang sangat setuju (31,25%), yang menyatakan setuju ada 7 peserta didik (43,75%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 4 peserta didik (25%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.17 distribusi frekuensi tentang peserta didik belajar bersama teman untuk mengerjakan PR yang sulit.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	5	31,25%
2.	Setuju	10	62,5%
3.	Tidak setuju	1	6,25%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang peserta didik belajar bersama teman untuk mengerjakan PR yang sulit ada 5

peserta didik yang sangat setuju (31,25%), yang menyatakan setuju ada 10 peserta didik (62,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 1 peserta didik (6,25%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.18 distribusi frekuensi tentang peserta didik tidak mau mengatasi sendiri jika ada kesulitan dalam belajar.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	4	25%
2.	Setuju	6	37,5%
3.	Tidak setuju	5	31,25%
4.	Sangat tidak setuju	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang peserta didik tidak mau mengatasi sendiri jika ada kesulitan dalam belajar ada 4 peserta didik yang sangat setuju (25%), yang menyatakan setuju ada 6 peserta didik (37,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 peserta didik (31,25%) dan sangat tidak setuju ada 1 peserta didik (6,25%).

Tabel 4.19 distribusi frekuensi tentang peserta didik senang jika guru tidak hadir untuk mengajar.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	2	12,5%
2.	Setuju	4	25%
3.	Tidak setuju	5	31,25%
4.	Sangat tidak setuju	5	31,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik senang jika guru tidak hadir untuk mengajar ada 2 peserta didik yang sangat setuju (12,5%), yang menyatakan setuju ada 4 peserta didik (25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 peserta didik (31,25%) dan sangat tidak setuju ada 5 peserta didik (31,25%).

Tabel 4.20 distribusi frekuensi tentang peserta didik yang tidak memanfaatkan waktu senggang di luar jam sekolah untuk belajar, melainkan bermain.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	6	37,5%
3.	Tidak setuju	3	18,75%
4.	Sangat tidak setuju	6	37,5%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang tidak memanfaatkan waktu senggang di luar jam sekolah untuk belajar, melainkan bermain ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 6 peserta didik (37,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 3 peserta didik (18,75%) dan sangat tidak setuju ada 6 peserta didik (37,25%).

Tabel 4.21 distribusi frekuensi tentang peserta didik mengikuti pembelajaran dengan terpaksa.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	Tidak setuju	9	56,25%
4.	Sangat tidak setuju	4	25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan terpaksa ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju tidak ada 2 (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 9 peserta didik (56,25%) dan sangat tidak setuju ada 4 peserta didik (25%).

Tabel 4.22 distribusi frekuensi tentang anggapan peserta didik giat belajar pada saat mu ulangan saja.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	5	31,25%
3.	Tidak setuju	6	37,5%
4.	Sangat tidak setuju	4	25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik peserta didik giat belajar pada saat mu ulangan saja ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 5 peserta didik (31,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 6 peserta didik (37,5%) dan sangat tidak setuju ada 4 peserta didik (25%).

Tabel 4.23 distribusi frekuensi tentang peserta didik tidak menghargai pendapat teman dalam berdiskusi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	5	31,25%
4.	Sangat tidak setuju	9	56,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik tidak menghargai pendapat teman dalam berdiskusi ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 1 peserta didik (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 peserta didik (31,25%) dan sangat tidak setuju ada 9 peserta didik (56,25%).

Tabel 4.24 distribusi frekuensi tentang jika nilai jelek, peserta didik tidak mau belajar lagi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	5	31,25%
4.	sangat tidak setuju	10	62,5%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang jika nilai jelek, peserta didik tidak mau belajar lagi ada 0 peserta didik yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 1 peserta didik (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 peserta didik (31,25%) dan sangat tidak setuju ada 10 peserta didik (62,5%).

Tabel 4.25 distribusi frekuensi tentang peserta didik malas mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	7	43,75%
4.	Sangat tidak setuju	9	56,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik peserta didik malas mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi tidak ada yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 0 peserta didik (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 7 peserta didik (43,75%) dan sangat tidak setuju ada 10 peserta didik (62,5%).

Tabel 4. 26 distribusi frekuensi tentang jika jawaban peserta didik berbeda dengan teman, maka akan mengganti sehingga sama dengan jawaban teman.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	2	12,5%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	Tidak setuju	5	31,25%
4.	Sangat tidak setuju	7	43,75%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa jika jawaban peserta didik berbeda dengan teman, maka akan mengganti sehingga sama dengan jawaban teman ada 2 peserta didik yang sangat setuju (12,5%), yang menyatakan setuju ada 2 peserta didik (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 peserta didik (31,25%) dan sangat tidak setuju ada 7 peserta didik (43,75%).

Tabel 4. 27 distribusi frekuensi tentang peserta didik tidak menghiraukan pendapat teman, bergurau dan bercanda dengan teman saat diskusi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	Tidak setuju	6	37,5%
4.	Sangat tidak setuju	7	43,75%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik tidak menghiraukan pendapat teman, bergurau dan bercanda dengan teman saat diskusi ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 2 peserta didik (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 6 peserta didik (37,5%) dan sangat tidak setuju ada 7 peserta didik (43,75%).

D. Deskripsi Data Motivasi Belajar Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Kemudian data-data tersebut akan dibuat dalam bentuk data tabel dan kemudian akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.28 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* memudahkan dalam pembelajaran tematik.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	13	81,25%
2.	Setuju	3	18,75%
3.	Tidak setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang menyatakan *Gallery Walk* memudahkan dalam pembelajaran tematik ada 13 peserta didik yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 3 peserta didik (18,75%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 peserta didik (0%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.29 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* melatih cara berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	15	93,75%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* melatih cara berdiskusi dan

menyampaikan pendapatada 15peserta didik yang sangat setuju (93,75%), yang menyatakan setujuada 1peserta didik (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 peserta didik (0%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.30 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* membuat pembelajaran tematik lebih menarik.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	12	75%
2.	Setuju	4	25%
3.	Tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* membuat pembelajaran tematik lebih menarik ada 12 peserta didik yang sangat setuju (75%), yang menyatakan setujuada 4 peserta didik (25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 peserta didik (0%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.31 distribusi frekuensi tentang selalu mempersiapkan buku dan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	13	81,25%
2.	Setuju	3	18,75%
3.	Tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa selalu mempersiapkan buku dan alat tulis sebelum pembelajaran dimulaiada 13 peserta didik yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 3 peserta didik (18,75%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 peserta didik (0%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.32 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* memberikan kesempatan untuk berkreasi pada kertas jawaban tentang hasil diskusi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	14	87,5%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	Tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Gallery Walk* memberikan kesempatan untuk berkreasi pada kertas jawaban tentang hasil diskusi ada 14 peserta didik yang sangat setuju (87,5%), yang menyatakan setuju ada 2 peserta didik (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 peserta didik (0%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.33 distribusi frekuensi tentang *Gallery Walk* memberikan kesempatan untuk menyampaikan ilmu yang diperoleh kepada teman.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	13	81,25%
2.	Setuju	3	18,75%
3.	Tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Gallery Walk* memberikan kesempatan untuk menyampaikan ilmu yang diperoleh kepada teman ada 13 peserta didik yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 3peserta didik (18,75%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 peserta didik (0%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.34 distribusi frekuensi tentang memberikan pendapat dari hasil pemikiran dalam mengerjakan tugs kelompok.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	11	68,75%
2.	Setuju	3	18,75%
3.	Tidak setuju	1	6,25%
4.	Sangat tidak setuju	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang memberikan pendapat dari hasil pemikiran dalam mengerjakan tugs kelompokada 11 peserta didik yang sangat setuju (68,75%), yang menyatakan setuju ada 3 peserta didik (18,75%) serta yang menyatakan tidak setuju ada1 peserta didik (6,25%) dan sangat tidak setuju ada 1 peserta didikt (6,25%).

Tabel 4.35 distribusi frekuensi tentang selalu mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan di kelas.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	13	81,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	Tidak setuju	1	6,25%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik selalu mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan di kelasada 13peserta didik yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 2peserta didik (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 1 peserta didik (6,25%)dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.36 distribusi frekuensi tentang peserta didik berusaha lebih giat untuk belajar jika nilai yang diperoleh jelek.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	13	81,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	Tidak setuju	1	6,25%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik berusaha lebih giat untuk belajar jika nilai yang diperoleh jelek ada 13 peserta didik yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 2 peserta didik (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 1 peserta didik (6,25%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.37 distribusi frekuensi tentang peserta didik belajar bersama teman untuk mengerjakan PR yang sulit.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	11	68,75%
2.	Setuju	4	25%
3.	Tidak setuju	1	6,25%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang peserta didik belajar bersama teman untuk mengerjakan PR yang sulit ada 11 peserta didik yang sangat setuju (68,75%), yang menyatakan setuju ada 4 peserta didik (25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 1 peserta didik (6,25%) dan sangat tidak setuju ada 0 peserta didik (0%).

Tabel 4.38 distribusi frekuensi tentang peserta didik tidak mau mengatasi sendiri jika ada kesulitan dalam belajar.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	5	31,25%
2.	Setuju	4	25%
3.	Tidak setuju	6	37,5%
4.	Sangat tidak setuju	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang peserta didik tidak mau mengatasi sendiri jika ada kesulitan dalam belajar ada 5 peserta didik yang sangat setuju (31,25%), yang menyatakan setuju ada 4 peserta didik (25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 6 peserta didik (37,5%) dan sangat tidak setuju ada 1 peserta didik (6,25%).

Tabel 4.39 distribusi frekuensi tentang peserta didik senang jika guru tidak hadir untuk mengajar.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	3	18,75%
4.	Sangat tidak setuju	11	68,75%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik senang jika guru tidak hadir untuk mengajar ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 1 peserta didik (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 3 peserta didik (16,75%) dan sangat tidak setuju ada 10 peserta didik (68,75%).

Tabel 4.40 distribusi frekuensi tentang peserta didik yang tidak memanfaatkan waktu senggang di luar jam sekolah untuk belajar, melainkan bermain.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	3	18,75%
3.	Tidak setuju	3	18,75%
4.	Sangat tidak setuju	9	56,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang tidak memanfaatkan waktu senggang di luar jam sekolah untuk belajar, melainkan bermain ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 3 peserta didik (18,75%) serta yang menyatakan tidak

setuju ada 3 peserta didik (18,75%) dan sangat tidak setuju ada 9 peserta didik (56,25%).

Tabel 4.41 distribusi frekuensi tentang peserta didik mengikuti pembelajaran dengan terpaksa.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	4	25%
4.	Sangat tidak setuju	10	62,5%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan terpaksa ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju tidak ada 1 (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 4 peserta didik (25%) dan sangat tidak setuju ada 10 peserta didik (62,5%).

Tabel 4.41 distribusi frekuensi tentang anggapan peserta didik giat belajar pada saat mu ulangan saja.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	3	18,75%
3.	Tidak setuju	3	18,75%
4.	Sangat tidak setuju	9	56,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik peserta didik giat belajar pada saat mu ulangan saja ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 3 peserta didik (18,75%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 3 peserta didik (18,75%) dan sangat tidak setuju ada 9 peserta didik (56,25%).

Tabel 4.42 distribusi frekuensi tentang peserta didik tidak menghargai pendapat teman dalam berdiskusi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	4	25%
4.	Sangat tidak setuju	10	62,5%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik tidak menghargai pendapat teman dalam berdiskusi ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 1 peserta didik (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 4 peserta didik (25%) dan sangat tidak setuju ada 10 peserta didik (62,5%).

Tabel 4.43 distribusi frekuensi tentang jika nilai jelek, peserta didik tidak mau belajar lagi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	3	18,75%
4.	sangat tidak setuju	12	75%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang jika nilai jelek, peserta didik tidak mau belajar lagi ada 0 peserta didik yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 1 peserta didik (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 3 peserta didik (18,75%) dan sangat tidak setuju ada 12 peserta didik (75%).

Tabel 4.44 distribusi frekuensi tentang peserta didik malas mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	4	25%
4.	Sangat tidak setuju	12	75%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik peserta didik malas mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi tidak ada yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 0 peserta didik (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 4 peserta didik (25%) dan sangat tidak setuju ada 12 peserta didik (75%).

Tabel 4.45 distribusi frekuensi tentang jika jawaban peserta didik berbeda dengan teman, maka akan mengganti sehingga sama dengan jawban teman.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	5	31,25%
4.	Sangat tidak setuju	9	56,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa jika jawaban peserta didik berbeda dengan teman, maka akan mengganti sehingga sama dengan jawban teman ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 1 peserta didik (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 peserta didik (31,25%) dan sangat tidak setuju ada 9 peserta didik (56,25%).

Tabel 4.46 distribusi frekuensi tentang peserta didik tidak menghiraukan pendapat teman, bergurau dan bercanda dengan teman saat diskusi.

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	Tidak setuju	5	31,25%
4.	Sangat tidak setuju	9	56,25%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik tidak menghiraukan pendapat teman, bergurau dan bercanda dengan teman saat diskusi ada 1 peserta didik yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 1 peserta didik (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 peserta didik (31,25%) dan sangat tidak setuju ada 9 peserta didik (56,25%).

E. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Data hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.47 dibawah ini:

Tabel 4.47 Hasil Belajar *Pretest* Peserta Didik Kelas V A

No	Nama	Hasil Belajar
1	Ahmad Yasin	65
2	Elma Arianti	70
3	Feli Yunida	70
4	Sawaluddin	60
5	Muhammad Ismail	65
6	Nur Muhammad Iskandar	65
7	Normayanti	75
8	Niya Rahmah	75
9	Putri Azkia Azamika	70
10	Zahra Azkia	62
11	Kartini	75
12	Annisa	70
13	Muhammad Rizki N	67
14	M. SaifulRahman	62
15	Nor Aisyah	65
16	Rahmad Hidayat	60

Hasil belajar sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* peserta didik berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata, varians dan standard deviasi pada pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting sub tema peredaran darahku sehat kelas V A di MIN 13 Banjar. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.47 diatas.

Tabel 4.48. Distribusi Frekuensi *Pretest* Peserta Didik Kelas V A

Rentang nilai	Frekuensi	Presentasi (%)	Tingkat Hasil Belajar
95,00 – 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	-	-	Amat baik
65,00 - <,80,00	8	50	Baik
55,00 - < 65,00	8	50	Cukup
40,00 - <55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	16	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas V A terdapat 8 orang peserta didik atau 50% pada kualifikasi baik, dan 8 orang peserta didik atau 50% pada kualifikasi cukup.

F. Deskripsi Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk*

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada lampiran XII. Adapun deskripsi hasil angket motivasi peserta didik terdapat pada tabel 4.49 berikut.

Tabel 4.49 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
52,56	7,874	61,996

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi dan variansmotivasi peserta didik di kelas V A yaitu 52,56, standar deviasi 7,874 dan variansnya 61,996. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XII.

2. Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $>0,05$, sedangkan jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel 4.50 berikut.

Tabel 4.50 Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Motivasi Belajar	16	200	0,05	Berdistribusi Normal

Jika Sig. $> 0,05$ maka data Bedistribusi normal

Jika Sig. $< 0,05$ maka data tidak Bedistribusi normal

Tabel 4.50 tersebut menunjukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan SPSS versi 22. Nilai hitung data untuk kelas V A adalah $200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XIII.

G. Deskripsi Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Data hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.51 dibawah ini:

Tabel 4.51 Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik Kelas V A

No	Nama	Hasil Belajar
1	Ahmad Yasin	80
2	Elma Arianti	82
3	Feli Yunida	95
4	Sawaluddin	80
5	Muhammad Ismail	85
6	Nur Muhammad Iskandar	82
7	Normayanti	90
8	Niya Rahmah	85
9	Putri Azkia Azamika	95
10	Zahra Azkia	92
11	Kartini	85
12	Annisa	92
13	Muhammad Rizki N	85
14	M. Saiful Rahman	82
15	Nor Aisyah	82
16	Rahmad Hidayat	85

Hasil belajar sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* peserta didik berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata, varians dan standard deviasi pada pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting sub tema peredaran darahku sehat kelas V A di MIN 13 Banjar. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.51 diatas.

Tabel 4.52. Distribusi Frekuensi *posttest* Peserta Didik Kelas V A

Rentang nilai	Frekuensi	Presentasi (%)	Tingkat Hasil Belajar
95,00 – 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	14	87,5	Amat baik
65,00 - <,80,00	2	12,5	Baik
55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
40,00 - <55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang

Jumlah	16	100,00
--------	----	--------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas V A terdapat 14 orang peserta didik atau 87,5% pada kualifikasi amat baik, dan 2 orang peserta didik atau 12,5% pada kualifikasi baik.

H. Deskripsi Motivasi Belajar Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk*

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada lampiran XII. Adapun deskripsi hasil angket motivasi peserta didik terdapat pada tabel 4.53 berikut.

Tabel 4.53 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
70,81	6,462	41,762

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi dan varians motivasi peserta didik di kelas V A yaitu 70,81, standar deviasi 6,462 dan variansnya 41,762. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XII.

3. Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *kolmograv-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $>0,05$, sedangkan jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel 4.52 berikut.

Tabel 4.54 Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Metode *Gallery Walk*

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Motivasi Belajar	16	0,200	0,05	Berdistribusi Normal

Jika Sig. > 0,05 maka data Bedistribusi normal

Jika Sig. < 0,05 maka data tidak Bedistribusi normal

Tabel 4.52 tersebut menunjukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan SPSS versi 22. Nilai hitung data untuk kelas V A adalah $200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XIII.

I. Uji *Paired Sampel T Test*

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, kedua data berdistribusi normal, maka perhitungan dilanjutkan menggunakan uji paired sampel t test. Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran XIV, diperoleh nilai hitung adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada tematik tema 4 sehat itu penting terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 13 Banjar.

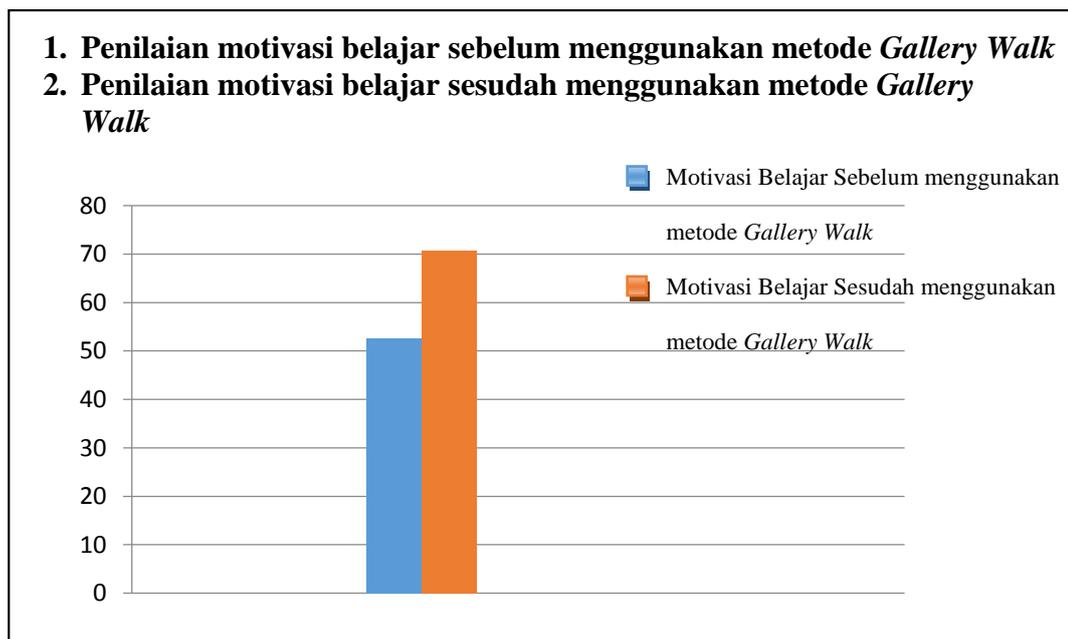
J. Analisis Data

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (anget) yang diberikan kepada peserta didik di kelas V A yang berjumlah 16 peserta didik. Variabel motivasi belajar penilaian dibagi menjadi empat alternatif jawaban. Penilaian untuk pernyataan positif penilaiannya yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 4,

S (Setuju) mendapat nilai 3, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif penilaiannya yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 1, (S) Setuju mendapat nilai 2, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 3, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 4.

Dengan menggunakan metode *Gallery Walk* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran Tematik yang baik digunakan kepada peserta didik karena penerapan metode tersebut melibatkan peserta didik lebih aktif. Selain itu dengan menggunakan metode *Gallery Walk* pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.55 motivasi belajar sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* kelas eksperimen tersebut diketahui bahwa masih ada peserta didik yang motivasi dan hasil belajarnya rendah berbeda setelah diberi perlakuan, setelah kelas itu diberi perlakuan maka terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik, dapat dilihat pada tabel 4.55 yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Gallery Walk* terdapat motivasi yang lebih tinggi dari pada sebelum diberi perlakuan. Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.



Gambar diagram motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan diagram di atas, rata-rata motivasi belajar sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* peserta didik kelas V A yaitu sebesar 52,56 dan motivasi belajar sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* mengalami peningkatan yaitu sebesar 70,81.

Pada motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* kelas V A yaitu sebesar 50% atau pada kualifikasi cukup, dan hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* mengalami peningkatan sebesar 87,5% atau pada kualifikasi amat baik.

Berdasarkan pengujian dengan uji paired sampel t test diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 (tidak terdapat pengaruh) ditolak dan H_a (terdapat pengaruh) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada Tematik Tema 4

Sehat itu Penting telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas V MIN 13 Banjar.

K. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan, hasil secara keseluruhan motivasi awal menunjukkan bahwa rata-rata motivasi peserta didik di kelas eksperimen hanya sebesar 52,56, yakni pada kualifikasi cukup baik, dengan nilai minimum 40 dan maksimum 61. Pada motivasi belajar sebelum menggunakan metode *Gallery Walk*, hampir semua peserta didik tidak termotivasi dalam belajar bahkan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* adalah sebesar 50% atau pada kualifikasi cukup. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Gallery Walk*, motivasi belajar sesudah menggunakan metode *Gallery Walk* menunjukkan rata-rata motivasi belajar 70,81, yakni berada pada kualifikasi baik dengan nilai minimum 61 dan maksimum 79, dan hasil belajar peserta didik pun meningkat sebesar 87,5% atau pada kualifikasi amat baik. Berdasarkan pengujian dengan uji *paired sampel t test* di dapatkn nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 (tidak terdapat pengaruh) ditolak dan H_a (terdapat pengaruh) diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada Tematik Tema 4 Sehat itu Penting telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas V MIN 13 Banjar.

Dari pertemuan pertama dan kedua, peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari respon mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Gallery Walk* terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menjelaskan materi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami, selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, merangkum pembelajaran bersama peserta didik dan yang terakhir membaca doa kemudian mengucapkan salam.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi organ peredaran darah dan fungsinya dan terdapat perbedaan nilai $0,000 < 0,05$ sebelum dan sesudah menggunakan metode *Gallery Walk*, sehingga metode ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan ketepatan dalam memilih metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.